



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juni 2021

Halaman: 1

Melonjak Lagi, Kasus Covid-19 DIY

Tempat Tidur RS dan Oksigen Diperbanyak

YOGYA (KR) - Penyebaran Covid-19 di DIY belum ada tanda mereda. Bahkan yang terjadi justru meningkat tajam, pada Rabu (16/6) mengalami penambahan 534 kasus penularan. Kenaikan ini membuat ketersediaan tempat tidur Rumah Sakit (RS) untuk penanganan Covid-19 kian menipis.

Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie mengemukakan, pihaknya meminta kepada RS rujukan untuk membuka kembali tempat tidur yang diperuntukkan bagi pasien Covid-19.

"Dengan adanya lonjakan kasus yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, RS kami minta menyediakan 30 persen dari total tempat tidurnya bagi pasien Covid-19. Bahkan untuk mengingatkan kembali RS khususnya 27 RS rujukan, kami akan mengeluarkan surat terkait penyediaan 30 persen tempat tidur bagi pasien Covid-19, sesuai peraturan menteri kesehatan," kata drg Pembajun di Yogyakarta, Rabu (16/6).

Dikemukakan, selain tempat tidur, pihaknya juga memberikan perhatian terhadap ketersediaan oksigen. Karena tren kebutuhan oksigen akan terus tinggi (meningkat) selama tingkat keterisian tempat tidur atau BOR untuk pasien Covid-19 masih tinggi. Hal itu dikarenakan beberapa pasien Covid-19 ada yang harus menggunakan ventilator.

Ketua Satgas Covid-19 DIY, Sri Paduka Paku Alam X memberikan arahan dan meminta PT Samator untuk memback up ketersediaan oksigen minimal 60 persen di 27 RS rujukan di DIY.

"Sesuai dengan arahan Wagub DIY alokasi oksigen liquid diminta untuk diprioritaskan bagi RS minimal 80 persen. Karena saat ini kondisi pengisian oksigen liquid hanya sampai 60 persen. Hal itu dikarenakan adanya kenaikan kasus yang terjadi di DIY dalam beberapa waktu terakhir. Selain itu Wagub DIY juga memberikan arahan untuk memperhatikan oksigen-oksigen pada tabung yang kecil. Karena ada kemungkinan pasien pasca hospital masih membutuhkan oksigen pada tabung yang kecil," terang Pembajun.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Tempat

Epidemiologi UGM, Bayu Satria Wiratama di Yogyakarta mengemukakan, kenaikan kasus harian dalam beberapa waktu terakhir secara otomatis berdampak pada ketersediaan ruang isolasi. Supaya para pasien bisa terlayani dengan baik, perlu dilakukan penentuan prioritas pasien yang dapat menerima perawatan di RS, ICU maupun tempat isolasi mandiri terpusat. "Mengingat jumlah pasien yang terus meningkat jadi saya kira perlu memperbanyak lokasi isolasi mandiri terpusat. Bahkan supaya hasilnya optimal bisa melakukan pemberdayaan atau kerjasama dengan hotel/gedung olahraga atau lokasi lainnya," katanya Rabu (16/6).

Bayu Satria mengatakan, kecepatan dan ketepatan terhadap pasien memiliki pengaruh besar dalam kesembuhan. Untuk itu selain men-

genal adanya gejala-gejala Covid-19, jumlah terpapar Covid-19, 534 kasus di DIY pada Rabu (16/6) merupakan kasus harian tertinggi, atau melebihi rekor kasus harian sebelumnya yang mencapai 478 kasus pada Jumat (22/1) lalu. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan lonjakan kasus terinfeksi virus Korona ini membuat total jumlah kasus tembus menjadi 50.151 kasus.

..... Sambungan hal

Juruf Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 278 kasus maka total sebanyak 44.573 kasus.

Sedangkan kasus meninggal pun mengalami penambahan signifikan sebesar 15 kasus, dengan demikian total kasus meninggal di DIY bertambah 1.312 kasus dari hasil verifikasi data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota.

(Ira/Ria)-f

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
KAB. TRIHASTONO, S.SOS, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005